



# PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2009-2012

Noorlita

Email : freshmint\_browniest@yahoo.com  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ari Hadi Prasetyo

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## ABSTRACT

*This study aimed to examine the effect of information asymmetry and firm size on earnings management. Proxy for earnings management in this study is based on friedlan discretionary accruals model.*

*The population in this study is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2009 until 2012. This study utilized purposive sampling method with specific criteria, acquired 63 companies manufacturing as sample the data. Data obtained from the annual report company in 2009 - 2012.*

*The results have shown that: (1) information asymmetry on earnings management has significant positive effect of by significance level of 0.0405, and (2) the size of the company significant positive effect on earnings management with a significance level or P value equal to 0.036.*

## PENDAHULUAN

Manajemen laba selama ini dianggap sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan mempengaruhi laba perusahaan yang sebenarnya tidak dialami oleh perusahaan tersebut, sehingga dalam jangka panjang dapat merugikan perusahaan.

Dalam Agusti (2009), konsep manajemen laba yang menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa praktik manajemen laba di pengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Teori keagenan menghipotesiskan bahwa manajemen berusaha memaksimalkan kesejahteraan, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyempurnakan kinerja melalui peningkatan pendapatan dengan segera, namun bukan dengan usaha dalam rentang waktu yang lama sesuai dengan proses yang wajar, hal ini tentu saja bertentangan dengan kepentingan pemegang saham. Menurut Healy (2000) dan Scott (2000), perilaku tersebut terjadi karena manajer dalam hal ini memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai laba dibandingkan dengan pihak luar / pemilik. Ketidakseimbangan penguasaan informasi akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan. Keberadaan asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba (*earnings management*).

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sangat sensitif terhadap perilaku pelaporan laba (Wat and Zimmerman, 1978 dalam Handayani dan Agustono, 2009). Perusahaan berukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para stakeholdersnya, agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal tersebut mendorong manajemen untuk memenuhi harapan tersebut (Barton and Simko, 2002). Namun Kim, dkk (2003) mengemukakan bukti empiris yang berbeda, bahwa semua ukuran perusahaan terbukti senantiasa melaporkan *positive earnings*, untuk menghindari *earnings losses* atau *earnings decreases*.

Novianty (2009) meneliti pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba. Hasil yang diperoleh adalah asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Widyastuti (2009) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

## LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

### Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agen*) yaitu manajer yang disepakati dalam bentuk kontrak kerja sama (Kusumawardhani, 2012).

Sebagai *agent*, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para *principal* (pemilik) melalui pelaporan laba. Sebagai imbalan atas kinerja *agent* tersebut, *principal* akan memberikan kompensasi atau bonus yang sesuai kepada *agent*. Dalam hal ini, terdapat dua kepentingan yang berbeda antara *principal* dan *agent*. Masing-masing pihak akan berusaha untuk meningkatkan keuntungannya. Perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* ini memicu timbulnya konflik kepentingan.

### Teori Bid-Ask Spread

Jika seorang investor ingin membeli atau menjual suatu saham atau sekuritas lain di pasar modal, dia biasanya melakukan transaksi melalui *broker* atau *dealer* yang memiliki spesialisasi dalam suatu sekuritas. *Broker/dealer* inilah yang siap menjual pada investor untuk harga *ask* jika investor ingin membeli suatu sekuritas. Jika investor sudah mempunyai suatu sekuritas dan ingin menjualnya, maka *broker/dealer* ini yang akan membeli sekuritas dengan harga *bid*. Perbedaan harga *bid* dengan harga *ask* adalah *spread*. Jadi, *bid-ask spread* merupakan selisih harga tertinggi dan terendah bagi *broker/dealer* bersedia untuk menjual / membeli saham tersebut.

Dalam penelitian Richardson (1998), mengajukan tiga variabel sebagai proxy atas bid ask spread yaitu (1) harga pasar saham, (2) volume perdagangan, dan (3) volatilitas return. Sedangkan variabel likuiditas pasar dan adverse selection tidak dimasukkan.



Dasar pemilihan *proxy* atas *bid ask spread* adalah:

- (1) Variabel harga pasar saham (*quotes*) yang diukur dengan rerata *bid ask price* pada hari perdagangan terakhir untuk suatu tahun tertentu.
- (2) Variabel volume perdagangan (*volume trading*) yang diukur dengan nilai rupiah dari volume perdagangan selama satu periode.
- (3) Volatilitas return mencerminkan volatilitas pendapatan perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan standar deviasi dari perubahan harga saham bulanan. Semakin besar risiko pasar maka semakin besar risiko kepemilikan sahamnya.

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai aset maupun kinerja perusahaan, besar kecilnya perusahaan dapat diukur dari total aktiva (*asset*) atau total penjualan (*net sales*) yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam Atarwaman (2011) menjelaskan bahwa pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firms*), perusahaan sedang (*medium firms*), perusahaan kecil (*small firms*).

Ukuran perusahaan berkaitan dengan *political cost*, Berdasarkan regulasi pemerintah, perusahaan yang memperoleh laba lebih besar akan ditarik pajak yang lebih besar pula dan perusahaan yang memperoleh laba lebih kecil akan ditarik pajak yang kecil pula. Kondisi inilah yang merangsang manajer untuk mengelola dan mengatur labanya dalam jumlah tertentu agar pajak yang harus dibayarkan menjadi tidak terlalu tinggi, karena manajer sebagai pengelola tentu tidak ingin kewajiban yang harus diselesaikannya telalu membebani (Arwindo Irawan, 2013).

#### Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba

Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan dengan pemegang saham. Informasi yang banyak dimiliki manajer dapat memicu untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai keinginan manajer dan kepentingan untuk memaksimalkan *utility*-nya. Dengan adanya kondisi yang asimetri, maka agent dapat melakukan manajemen laba.

Banyak hal yang memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba, salah satunya motivasi bonus. Manajer termotivasi mengelola laba untuk mencapai target kinerja dan kompensasi bonus, namun fleksibilitas manajemen untuk mengelola laba dapat dikurangi dengan menyediakan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar. Kualitas laporan keuangan akan mencerminkan tingkat manajemen laba dari perusahaan itu sendiri.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis:

H1 : Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Sudarmadji dan Sularto, 2007 dalam Ningsaptiti, 2010).

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* dimasa yang akan datang.





bahwa proporsi yang konstan antara *total accruals* dan penjualan periode yang berurutan. Oleh karena itu, jumlah *total accruals* yang melekat pada diskresi manajemen merupakan perbedaan antara *total accruals* pada periode yang diuji dan standarisasi dengan penjualan pada periode yang diuji dan *total accruals* pada periode dasar yang distandarisasi dengan penjualan pada periode dasar. Secara formal perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *Total Accruals* (TA) untuk periode t dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$TAC_T = NI_T - CFO_T$$

Keterangan:

$TAC_T$  : Total accruals pada periode T

$NI_T$  : Laba bersih operasi (operating income) periode T

$CFO_T$  : Aliran kas dari aktivitas operasi (cash flow from operating activities).

b. Mengukur *Discretionary Accruals* (DA) dengan menggunakan rumus:

$$DAC_{PT} = \left( \frac{TAC_{PT}}{Sales_{PT}} \right) - \left( \frac{TAC_{PD}}{Sales_{PD}} \right)$$

Keterangan:

$DAC_{PT}$  : discretionary accruals pada periode tes

$TAC_{PT}$  : total accruals pada periode tes

$Sales_{PT}$  : penjualan pada periode tes

$TAC_{PD}$  : total accruals pada periode dasar

### Rancangan Model Analisis

Formulasi model yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$ML = \beta_0 + \beta_1 AI + \beta_2 UP + \epsilon_t$$

Keterangan :

ML : Manajemen Laba

AI : Proksi Asimetri Informasi

UP : Ukuran Perusahaan

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Variabel

Analisa deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum dan minimum (Ghozali,2005).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis data dilakukan terhadap 63 perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengumumkan laporan keuangannya secara lengkap sesuai dengan kebutuhan untuk penelitian ini pada tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012.

Dari hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai minimum Manajemen Laba sebesar -0.2253, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.0655, rata-rata sebesar 0.004203, dan untuk standar deviasi 0.0411540.

Sedangkan untuk variabel independen, asimetri informasi memiliki nilai minimum sebesar 0.0050, nilai maksimum sebesar 0.2685, rata-rata sebesar 0.049526, dan untuk standar deviasi 0.0503149. Untuk ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 10.9640, nilai maksimum sebesar 14.1121, rata-rata sebesar 12.260719, dan standar deviasi sebesar 0.6968847.

### Pengujian Hipotesis

Untuk mendapatkan hasil regresi yang efisien dan akurat, data harus terbebas dari pelanggaran asumsi klasik. Berdasarkan pengujian data terhadap empat kaedah yang mendasari asumsi klasik dan normalitas diperoleh hasil sebagai berikut : (a) uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil yang diperoleh, Sig yang diperoleh adalah  $(0,020) < (0,05)$ ,  $252 > 30$  sampel. Berarti data berdistribusi normal. (b) Uji autokorelasi menggunakan *Breusch-Godfrey* diperoleh hasil nilai sig RES\_2  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian. (c) Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan scatter plot. Dari grafik scatterplot, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh heteroskedastisitas. (d) Untuk uji multikolinearitas dapat dilihat keseluruhan variabel independen yaitu: asimetri informasi dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai tolerance yang cenderung menjauhi nol ( $> 0,01$ ) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak melebihi 10 ( $< 10$ ). Dari pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari pengaruh multikolinearitas.

### Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sig. t variabel asimetri informasi =  $(0,081)/2 = (0,0405) < (0,05)$ . Dengan demikian terdapat bukti bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan hipotesis 1 terbukti.

Asimetri Informasi umumnya terjadi pada pasar yang tidak efisien, diaman salah satu pihak memiliki informasi pribadi. Informasi pribadi tersebut dimanfaatkan manajer untuk kepentingan pribadinya sehingga dapat mendorong perilaku *adverse selection* antara lain mendorong manajer melakukan manajemen laba untuk mempengaruhi harga saham.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sig. t variabel ukuran perusahaan =  $(0,072)/2 = (0,036) < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan hipotesis 2 terbukti.

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* dimasa yang akan datang.



Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan
  - Perusahaan sebaiknya memperhatikan kinerja-kinerja karyawan. Khususnya manajer, dewan komisaris agar karyawan dalam perusahaan menggunakan kekuasaan dalam jabatan untuk kepentingan yang disalahgunakan.
2. Bagi investor
  - Lebih hati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan dapat mengecoh investor dalam mendapatkan informasi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti berikutnya
  - a. Menggunakan proksi-proksi lain dalam mengukur asimetri informasi seperti *relative bid-ask spread* untuk dapat membandingkan hasilnya dalam mengetahui pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
  - b. Menggunakan industri lain sebagai sampel sehingga tidak hanya industri manufaktur saja yang digunakan sebagai sampel.
  - c. Memperpanjang periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Restu dan Tyas Pramesti. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba, Jurnal Ilmiah Universitas Riau.
- Ali, Irfan. (2002). Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi* Vol. XIX No. 2.
- Amyulianthy, Rafriny. (2012). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Indonesia. *Jurnal Universitas Pancasila*. Jakarta.
- Atarwaman, Rita J.D. 2011. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage* Vol. 2 No. 2.



Aryanis, Nora. (2007). Pengaruh Reputasi Auditor, Leverage, dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Mahasiswa UNRI*

Barton, J. dan P. Simko. (2002). *The Balance Sheet as an Earnings Management Constraint. The accounting Review*, Vol. 77.

Cooper, D.R, and Schindler, P.S. (2011). *Metode Riset Bisnis*, Terjemahan, PT. Media Global Edukasi, Jakarta.

Desmiyawati, dkk. 2009. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Pekbis Jurnal*, Vol. 1, No.3. Hlm. 180-189.

Diniartika, Mega dan Febrina Nafasati P. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Solusi* ISSN 1412-5331, Vol. 11, No.4.

Fama, Eugene, 1970. *Efficient Capital Markets – A review of theory and empirical work. Journal of Finance*, Vol. 25, No. 2.

Firdaus, Hham. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi Akuntansi Mahasiswa Universitas Negeri Padang*.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, RR. S. . Dan Agustono Dwi Rachadi. (2009). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 1.

Hardikasari, Eka. (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008. *Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro*.

Healy, Paul M. and J.M. Wahlen. (1998). *A Review of The Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. Accounting Horizons*, v. 13 (4), 1999, 365-83.

Irawan, Indra. 2010. Pengaruh Kuantitas Pengungkapan Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.

Irawan, Wisnu Arwindo. 2013. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro*.

Jensen, M dan W, Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency, and Ownership Structure. Journal of Financial Economic*: 305-360.

Kieso, D.E., J.J. Weigandt, dan T.D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting IFR Edition*. Hoboken Willey.



Kusumawardhani, Indra. (2012). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 9, No. 1.

Listiana, Nourma. 2011. Likuiditas Pasar Saham dan Asimetri Informasi di Seputar Pengumuman Laba Triwulan. Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro.

Nafiah, Zumrotun. (2013). Manajemen Laba Ditinjau dari Sudut Pandang Praktisi dan Akademisi. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 5, No. 2, h. 93.

Ningsapti, Restie. (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro.

Novianty, Ira. (2009). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba dan Implikasinya Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, Vol. 3, No. 1.

Palestin, Shatila, Halima. (2006). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada P.T. BURSA EFEK INDONESIA).

Purnomo, Budi S dan Pratiwi, Puji. (2009). Pengaruh Earning Power Terhadap Praktek Earning management (Earning management). *Jurnal media ekonomi*. **Vol. 14 no. 1**

Rahmawati. 2007. Model Pendeteksian Manajemen Laba pada Industri Perbankan Publik di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 18, No. 1, h. 23-34.

Richardson, V. J. (1998). *Information Asymmetry and Earnings Management: Some Evidence*. <http://www.ssrn.com>.

Sahabu, Supardi. 2009. Kecenderungan Perusahaan untuk Menjalankan Kebijakan Manajemen Laba Melalui AkruaI dan Manipulasi Aktivitas Nyata, dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pasar Jangka Panjang. Tesis S2, Magister Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta. [www.google.co.id](http://www.google.co.id).

Santoso, Youngkie. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. **Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi**. Vol.1, No.3.

Schiff, M., & Lewin, A. (1970) The Impact of People on Budgets. *The Accounting Review*, 45, 259 -268.

Scott, William R. (1997). “ *Financial Accounting Theory*”. New Jersey Prentice-Hall International, A Simon Schuster Company. Upper Suddle River. p 38-39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Scott, William R. (2009). *Financial Accounting Theory*. Fourth Edition. USA Prentice Hall, Inc.
- Setiawati, L. dan Naim. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15, No. 4, h. 424-441.
- Setyaningrum, R. M. dan Aprilia Yunita Sari. (2011). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Go Public* di BEI. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 1, No. 2.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto Lana. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, Vol. 2.
- Sugiri, Slamet. (1998). *Earnings Management: Toeri, Model, dan Bukti Empiris*. Telaah Bisnis, Hal 1-8.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Grasindo: Jakarta.
- Ujiyantho, Arief Muh dan Bambang Agus Pramuka. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Wasilah, 2005. Hubungan antara Informasi Asimetri dan Praktek Perataan Laba di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.2 No.1, Juli 2005, hal.1-23.
- Watts, Ross L., and J L Zimmerman. (1990). *Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standars*. *The Accounting Review*, Vol. 53, No.1.
- Widowati, Nungki. (2009). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Widyaningdyah A. U. (2001). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Earning Management* pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 No. 2. H. 89-101.
- Widyastuti, Tri. (2009). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya pada Return Saham. *Akuntabilitas*, Vol. 7, No.1, h. 38-44.
- Wisnumurti, Adhika. (2010). Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Hubungan Asimetri Informasi dengan Praktik Manajemen Laba. Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Wolk, H.I. and M.G. Tearney (2001). *Accounting Theory: A conceptual and Institutional Approach*. Edisi keempat. *International Thomson Publishing*.
- Wulandari, Ika. (2010). The Difference Between Total Discretionary Accrual Banks Which Have Acquired The Profit And Loss in Indonesia. Yogyakarta: STIE Megarkencana.